

Inklusi Keuangan dan Transformasi *Digital* sebagai Upaya Pendorong *Sustainability* UMKM Kota Tasikmalaya

Evilia Sri Yuniar*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Jalan Peta No. 177, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia
evilia@unper.ac.id

Kusuma Agdhi Rahwana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Jalan Peta No. 177, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia
kusumaagdhi@unper.ac.id

Ira Nurhayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Jalan Peta No. 177, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia
nurhayatiira@gmail.com

Dhea Juliawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Jalan Peta No. 177, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia
jeesdea@gmail.com

(*) Penulis Korespondensi

Diterima: 15-09-2023 | Disetujui: 02-11-2023 | Dipublikasi: 10-11-2023



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mendorong perekonomian Indonesia. UMKM di Indonesia merupakan salah satu kegiatan yang utama, karena merupakan salah satu penyedia lapangan pekerjaan yang cukup besar. Pandemi Covid-19 hampir mematahkan UMKM secara nasional dan Internasional dan Sebagian besar UMKM tidak dapat menjalankan usahanya karena adanya pembatasan sosial. *Sustainability* pelaku UMKM yang melakukan penjualan secara *online* lebih kuat dibandingkan dengan kemampuan pelaku UMKM secara *offline*. Pemanfaatan dan pemahaman teknologi *digital* akan mendorong peningkatan akses terhadap layanan keuangan yang akan menjangkau wilayah terpencil, masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku UMKM pasca pandemi Covid-19 pelaku UMKM perlahan mulai bangkit dan mempertahankan usahanya. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan keadaan pasar dan mulai melek dengan teknologi. Peningkatan pelaku UMKM bertransformasi *digital* merupakan salah satu fondasi untuk mengoptimalkan potensi ekonomi *digital* Indonesia dan meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM sehingga terkelola dengan baik. Metode penelitian menggunakan data kuantitatif dengan model SEM PLS populasi pelaku usaha UMKM Kota Tasikmalaya dengan sampel 384 sesuai perhitungan rumus *Slovin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan transformasi *digital* berpengaruh dan signifikan terhadap *sustainability* UMKM.

Kata Kunci:

Inklusi Keuangan; Transformasi Digital; Sustainability; UMKM Kota Tasikmalaya

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) drive the Indonesian economy. MSMEs in Indonesia are one of the main activities, because they are a fairly large provider of employment opportunities. The Covid-19 pandemic has almost destroyed MSMEs nationally and internationally and most MSMEs cannot run their businesses due to social restrictions. The sustainability of MSME players who sell online is stronger than the ability of MSME players offline. Utilization and understanding of digital technology will encourage increased access to financial services that will reach remote areas, low-income communities and MSMEs. After the Covid-19 Pandemic, MSMEs are slowly starting to revive and maintain their business. MSME players are starting to adapt to market conditions and are starting to become aware of technology. Increasing MSME actors with digital transformation is one of the foundations for optimizing the potential of Indonesia's digital economy and increasing financial inclusion for MSMEs so that they are well managed. The research method uses quantitative data with the SEM PLS model for the population of MSME business actors in Tasikmalaya City with a sample of 384 according to the Slovin formula calculation. The research results show that financial inclusion and digital transformation have a significant impact on the sustainability of MSMEs.

Keywords:

Financial Inclusion; Digital Transformation; Sustainability; Tasikmalaya City MSME's

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mendorong perekonomian Indonesia. UMKM di Indonesia merupakan salah satu kegiatan yang utama, karena merupakan salah satu penyedia lapangan pekerjaan yang cukup besar. Pandemi Covid-19 hampir mematahkan UMKM secara nasional dan Internasional dan Sebagian besar UMKM tidak dapat menjalankan usahanya karena adanya pembatasan sosial. Pembatasan sosial menjadi salah satu tantangan pelaku UMKM dalam mempertahankan usahanya agar tetap berlangsung. Tantangan bagi pelaku UMKM saat ini adalah teknologi *digital* yang berupaya untuk mendorong pelaku UMKM dan semua aspek (Crupi et al., 2020). Salah satu kendala mempertahankan UMKM adalah akses keuangan (Lakuma et al., 2019).



Gambar 1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kebertahanan UMKM

Berdasarkan data pada **Gambar 1** yang dilakukan survei LIPI dalam kurun waktu satu tahun, usaha yang akan tertahan selama 1 tahun yaitu 100% , 85,42% bertahan lebih dari 6 bulan, 72% bertahan lebih dari 3 bulan, 47,13% UMKM akan bertahan 1 sampai dengan 3 bulan dan 11,43% bertahan kurang dari satu bulan. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tasikmalaya dan survei kepada pelaku UMKM Kota Tasikmalaya bahwa terdapat penurunan UMKM yang disebabkan penurunan penjualan dan tidak terdistribusinya barang kepada konsumen karena adanya pembatasan sosial. UMKM berupaya mempertahankan usahanya dan berharap UMKM tetap berlanjut. Keberlanjutan UMKM didasari oleh keuangan yang memadai yaitu *cash flow* untuk dijadikan modal dalam operasional usahanya. Salah satu kendala pelaku UMKM diantaranya kurangnya modal dalam menjalankan usaha, akibatnya, akses keuangan yang rendah menjelaskan (sebagian) mengapa penciptaan lapangan kerja.

Tindakan yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam usaha mempertahankan keberlanjutan UMKM dengan melibatkan teknologi *digital*. Keberlanjutan usaha UMKM dapat dilakukan melalui *digitalisasi* dan peningkatan akses pembiayaan. Untuk mencapai kinerja dan produktivitasnya UMKM membutuhkan bantuan teknologi atau *digitalisasi*. Salah satu peran teknologi dalam UMKM dapat membantu menghubungkan dengan unit usaha dan karyawan begitupun dengan masalah keuangan (Lucas, 2013). Kemampuan bertahan pelaku UMKM yang melakukan penjualan secara *online* lebih

kuat dibandingkan dengan kemampuan pelaku UMKM secara *offline*. Hal ini menjadi momentum pelaku UMKM untuk melakukan transformasi ke dalam ekosistem *digital*.

Pasca pandemi Covid-19 pelaku UMKM perlahan mulai bangkit dan mempertahankan usahanya. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan keadaan pasar dan mulai melek dengan teknologi. Peningkatan pelaku UMKM bertransformasi *digital* merupakan salah satu fondasi untuk mengoptimalkan potensi ekonomi *digital* Indonesia. Pemanfaatan dan pemahaman teknologi *digital* akan mendorong peningkatan akses terhadap layanan keuangan yang akan menjangkau wilayah terpencil, masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku UMKM. Untuk lebih mengembangkan dan memperkuat agenda dukungan terkait TI untuk UKM, terutama yang lebih kecil dapat dilakukan melalui program pelatihan, dukungan bisnis dan inisiatif pembinaan (Pelletier & Cloutier, 2019). Dengan adanya pembatasan sosial UMKM didorong untuk beralih melakukan transaksi secara *digital*. UMKM memiliki peran krusial dalam mendukung pencapaian target inklusi keuangan. Menurut Departemen Komunikasi (2021) inklusi keuangan merupakan upaya dalam meningkatkan akses jasa keuangan sehingga dapat memudahkan UMKM dalam mengakses layanan jasa keuangan dan mendapatkan kenyamanan dalam melakukan jasa keuangan. Bank Indonesia (2014) mendefinisikan keuangan inklusif sebagai seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses Masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan, sehingga memudahkan Masyarakat dalam mengakses keuangan. Inklusi keuangan diharapkan dapat membantu perkembangan UMKM dari berbagai aspek termasuk dalam aspek keuangan. Inklusi keuangan dapat mengurangi biaya transaksi dan transportasi karena tidak perlu bertransaksi secara tatap muka. Sehingga dalam hal ini inklusi keuangan dapat membantu dan memudahkan dalam mengakses transaksi atau menyimpan dan meminjam dana tanpa adanya biaya yang besar. Ini memfasilitasi akses ke sumber daya, termasuk pinjam meminjam suatu dana, pelatihan – pelatihan, dan saluran untuk rekrutmen, hal ini juga termasuk pelayanan pemerintah yang dapat diakses langsung secara *online*. Dengan hal ini diharapkan dengan adanya teknologi dan bertransformasi secara *digital* dalam lingkup keuangan dapat meningkatkan pelaku UMKM Kota Tasikmalaya dalam meningkatkan inklusi keuangan. Sehingga inklusi keuangan dan transformasi *digital* mampu mendorong *sustainability* UMKM Kota Tasikmalaya.

State of The Art dan Kebaruan

Pada *state of art* ini diambil dari beberapa penelitian terdahulu sebagai panduan penulis untuk penelitian yang akan dilakukan. Pada *state of the art* penelitian ini meningkatkan pemahaman dan kemampuan *financial technology* UMKM melalui inklusi keuangan dan transformasi *digital* Adapun jurnal yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Efan *et al.* (2021) dengan hasil dan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM. Adapun penelitian yang menyimpulkan bahwa dengan meningkatkan inklusi keuangan UKM meningkatkan pula pertumbuhan ekonomi dan dapat berkontribusi secara langsung terhadap kestabilan keuangan (Appendino *et al.*, n.d.). Inklusi keuangan mendorong masyarakat untuk mengakses produk keuangan,

dan masyarakat dapat lebih leluasa menggunakannya uang mereka untuk melakukan transaksi. Goel & Madan (2019) menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kewirausahaan dan lebih lanjut mendukung pekerjaan. Berdasarkan penelitian menyebutkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis usaha kecil (Sanistasya *et al.*, 2018).

Menurut Teng *et al.* (2022) di China transformasi *digital* mempengaruhi kinerja UKM, dan ketiga sumber daya yang disebutkan di atas adalah positif berkorelasi dengan transformasi *digital* UKM. Menurut Tasmilah (2021), transformasi *digital* berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian terkait pengaruh inklusi dan transformasi *digital* telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu Febriana & Sulhan (2021); Puspitasari & Astrini (2021) mengenai inklusi keuangan dan transformasi *digital* yang mempengaruhi kinerja UMKM sehingga kebaruan dalam penelitian ini adalah *sustainability* atau keberlanjutan UMKM dengan variabel inklusi keuangan dan transformasi *digital* dengan indikator *formal account*, *formal saving*, *formal credit* sebagai indikator inklusi keuangan dan pola pikir terhadap teknologi sebagai indikator dari variabel transformasi *digital*, sehingga terdapat kebaruan dari penelitian ini.

METODE RISET

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dipilih adalah UMKM Kota Tasikmalaya. Variabel inklusi keuangan (X_1), transformasi *digital* (X_2) dan *sustainability* sebagai variabel (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan alat analisis *Structural Equation Model* (SEM) yang merupakan teknik analisis yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan (Imam Ghazali, 2017). Alat analisis yang digunakan *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan SEM PLS dengan tujuan hasil yang didapat lebih valid. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi UMKM di Kota Tasikmalaya sebanyak 9.700. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan persentase batas toleransi 5% sehingga sampel didapat sebanyak 384. Adapun Teknik pengumpulan data dengan jenis data primer melalui pengisian kuesioner terhadap pelaku UMKM Kota Tasikmalaya dengan kriteria UMKM yang pernah melakukan *formal saving*, *formal account*, *formal credit* dan paham mengenai *digitalisasi* keuangan atau pernah melakukan transaksi keuangan secara *digital*. Hasil analisa kemudian diinterpretasikan dan langkah terakhir disimpulkan serta diberikan saran. Pengisian kuesioner dilakukan oleh berbagai pelaku UMKM Kota Tasikmalaya dari berbagai sektor dan 8 Kecamatan sehingga mencakup keseluruhan sektor dan seluruh wilayah di Kota Tasikmalaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diambil melalui penyebaran kuesioner dengan sampel sebanyak 384 responden UMKM Kota Tasikmalaya dari 8 Kecamatan dan berbagai UMKM yang pernah melakukan

formal account, formal saving, formal credit dan pernah melakukan transaksi secara digital. Adapun analisis yang diinterpretasikan berdasarkan hasil dari perhitungan PLS diantaranya:

Uji Validitas

Uji validitas dapat dilihat dari nilai *outer model*. Menurut Ghozali (2017) uji validitas dikatakan valid apabila nilai *outer model* > 0,7. Berdasarkan **Tabel 1**, dapat dilihat bahwa indikator bernilai > 0,7 adapun nilai dibawah 0,7 tetapi > 0,6 . Menurut loading antara 0,40 – 0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan, sehingga dalam penelitian ini masih memenuhi syarat *outer loading* dan data valid. Nilai *outer loading* dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Outer Model

Indikator	Inklusi Keuangan	Sustainability	Transformasi Digital
IK1	0,741		
IK2	0,723		
IK3	0,707		
IK4	0,798		
IK5	0,758		
IK6	0,729		
S1		0,604	
S2		0,753	
S3		0,718	
S4		0,600	
S5		0,689	
S6		0,672	
TD1			0,854
TD2			0,873
TD3			0,779
TD4			0,810
TD5			0,902
TD6			0,878

Sumber: Hasil olah data peneliti (2023)

Berdasarkan **Tabel 1** seluruh indikator menunjukkan angka yang valid yakni di atas 0,6 maka data tersebut valid dan layak untuk diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dimengerti oleh responden, dan kuesioner mampu mengukur tujuannya dengan nyata dan benar.

Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada hasil pengujian data Smart PLS dengan hasil output *Cronbach's Alpha*. Hasil output **Gambar 1** menunjukkan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari semua nilai konstruk lebih besar dari 0.7 yaitu variabel inklusi keuangan 0.838, *sustainability* 0.767 dan transformasi digital 0.923. Sehingga dapat disimpulkan reliabilitas dalam penelitian ini semua konstruk dalam penelitian ini sudah baik dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tabel *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada **Tabel 2**. bahwa variabel dalam penelitian akurat dan konsisten. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan karena pengujian data validitas dari setiap indikator dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 2. Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability
Inklusi Keuangan	0.838	0.839	0.881
Sustainability	0.767	0.794	0.833
Transformasi Digital	0.923	0.934	0.940

Sumber: Hasil olah data peneliti (2023)

Goodness of Fit

Pengujian *goodness of fit* dimaksudkan untuk menguji apakah sebuah model sesuai atau tidak sesuai dengan kriteria penilaian model fit. Adapun nilai *p-values* pada pengujian *goodness of fit model* pada penelitian ini adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai *p-values* dapat diterima karena $<0,001$ (Ghozali, 2017). Hasil pengujian *goodness of fit model* dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Goodness of Fit

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Inklusi Keuangan	0.273	0.280	0.055	4.942	0.000
Transformasi Digital	0.274	0.275	0.054	5.102	0.000

Sumber: Hasil olah data peneliti (2023)

Koefisien Determinasi (R²)

Untuk memperkuat model *goodness of fit*, dapat dilakukan perhitungan kontribusi koefisien determinasi (R²). Memperhatikan hasil perhitungan pada koefisien determinasi **Tabel 4** diketahui bahwa untuk nilai R² pada variabel *sustainability* sebesar 0,244 yang berarti variabel inklusi keuangan dan transformasi *digital* mampu mempengaruhi variabel *sustainability* sebesar 24%.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted Square
Sustainability	0.244	0.240

Sumber: Hasil olah data peneliti (2023)

Pengujian Pengaruh Langsung

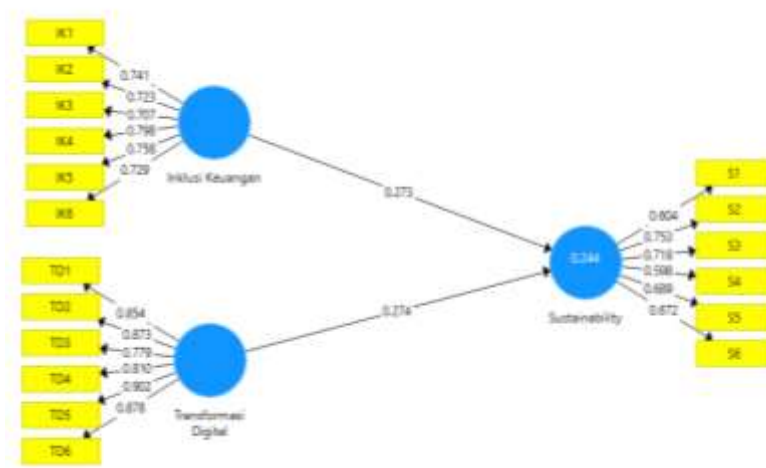
1. Inklusi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap *sustainability* UMKM

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung pada **Gambar 2** diketahui bahwa nilai koefisien jalur (*path coefficient*) dari inklusi keuangan menuju *sustainability* sebesar 0,273 artinya bernilai positif. Hal ini menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap *sustainability*. Berdasarkan **Gambar 2** dengan hasil pengujian model variabel inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Kota Tasikmalaya artinya dalam hal ini setiap indikator yaitu *formal account*, *formal credit* dan *formal saving* menunjukkan bahwa kepemilikan rekening, kemudahan akses transaksi keuangan dan kredit sebagai dana atau modal UMKM baik maka akan mempengaruhi keberlanjutan UMKM karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM Kota Tasikmalaya. Sehingga dengan adanya media

pengelolaan keuangan yang baik maka akan menjaga keberlanjutan UMKM Kota Tasikmalaya.

2. Transformasi *Digital* berpengaruh dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung pada **Gambar 2** diketahui bahwa nilai koefisien jalur (*path coefficient*) dari transformasi *digital* menuju *sustainability* sebesar 0,274 artinya bernilai positif. Hal ini menunjukkan transformasi berpengaruh positif terhadap *sustainability*. Transformasi *digital* pada variabel ini merupakan transformasi pada bidang keuangan dimana dalam indikator transformasi *digital* terdapat transaksi yang dilakukan secara *digital* atau *digital payment*, laporan keuangan secara sistem yang telah ada dan semua aspek keuangan sudah terdigitalisasi sehingga dengan kondisi pandemi sekalipun untuk pembayaran tidak perlu bertatap muka secara langsung karena ada kemudahan, dengan hal ini UMKM dapat mempertahankan eksistensinya dalam menjalankan usaha dan sebagai pendorong *sustainability* UMKM Kota Tasikmalaya.



Gambar 2. Model SEM PLS
Sumber: Hasil olah data peneliti (2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya inklusi keuangan, transformasi *digital* dan *sustainability* oleh setiap pelaku UMKM Kota Tasikmalaya. Berdasarkan analisis data inklusi keuangan berpengaruh terhadap *sustainability* UMKM Kota Tasikmalaya. Berdasarkan analisis data indikator inklusi keuangan mampu merefleksikan variabel inklusi keuangan. Begitupun dengan variabel transformasi *digital* berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability* UMKM artinya implementasi transformasi *digital* keuangan dapat meningkatkan *sustainability* UMKM Kota Tasikmalaya. Pengaruh inklusi keuangan dan transformasi *digital* terhadap *sustainability* UMKM Kota Tasikmalaya sebesar 24% dapat disimpulkan masih minim, sehingga dalam hal ini diharapkan UMKM dapat lebih ditingkatkan dan penggunaan teknologi adatu *digitalisasi* keuangan dapat digunakan oleh pelaku usaha UMKM Kota Tasikmalaya sebagai pendorong *sustainability* UMKM Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini masih ada keterbatasan, saran dan masukan yang diberikan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel literasi keuangan supaya dapat mengetahui pemahaman tentang keuangan pada UMKM dan objek penelitian di spesifikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Blancher, N.R., Appendino, M., Bibolov, A., Fouejieu, A.P., Li, J., Ndoye, A., Panagiotakopoulou, A., Shi, W., & Sydorenko, T. (2019). *Financial inclusion of small and medium-sized enterprises in the Middle East and Central Asia*. ISBN/ISSN: 9781484383124/2616-5333
- Bank Indonesia. Statistik Perbankan Indonesia (2013). *Statistik perbankan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan. [Http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Default.aspx](http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Default.aspx)
- Crupi, A., Del Sarto, N., Di Minin, A., Gregori, G. L., Lepore, D., Marinelli, L., & Spigarelli, F. (2020). The digital transformation of SMEs – a new knowledge broker called the digital innovation hub. *Journal of Knowledge Management*, 24(6), 1263–1288. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2019-0623>
- Departemen Komunikasi. (2021). *Tingkatkan kualitas data inklusi keuangan, BI dan Sekretariat Dnki Gelar Survei Nasional*. Bank Indonesia.
- Efan, K., Basana, S. R., & Ottemoesoe, R. S. D. (2021). The effect of financial inclusion on micro, small, and medium enterprise performance using fintech as a moderating variable. In *Contemporary Research on Business and Management* (153–156). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781003196013-38>
- Febriana, S. N., & Sulhan, M. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang). *Competitive*, 16(2). <http://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive|59>
- Goel, N., & Madan, P. (2019). Benchmarking financial inclusion for women entrepreneurship – A Study of Uttarakhand State of India. *Benchmarking: An International Journal*, 26(1), 160–175. <https://doi.org/10.1108/BIJ-01-2018-0023>
- Lucas, H., Agarwal, R., Clemons, E. K., El Sawy, O. A., & Weber, B. (2013). Impactful research on transformational information technology: An opportunity to inform new audiences. *MIS Quarterly*, 37(2), 371–382. <http://www.jstor.org/stable/43825914>
- Imam Ghozali. (2017). *Model persamaan dan struktural konsep dan aplikasi SEM AMOS*.
- Lakuma, C. P., Marty, R., & Muhumuza, F. (2019). Financial inclusion and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) growth in Uganda. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-019-0110-2>
- Pelletier, C., & Cloutier, L. M. (2019). Conceptualising digital transformation in SMEs: An ecosystemic perspective. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(6/7), 855–876. <https://doi.org/10.1108/JSBED-05-2019-0144>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak literasi dan inkuisi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
-

Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 14(1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>

Tasmilah. (2021). Determinant of formal entrepreneurship and entrepreneur transition during Covid-19 pandemic. *East Java Economic Journal*, 5(2), 204–220.
<https://doi.org/10.53572/ejavec.v5i2.70>

Teng, X., Wu, Z., & Yang, F. (2022). Research on the relationship between digital transformation and performance of SMEs. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10).
<https://doi.org/10.3390/su14106012>